IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Desa Way Harong

1. Sejarah Desa Way Harong

Nama Way Harong berasal dari Bahasa Lampung pesisir yaitu *way* yang berarti sungai atau air dan *harong* yang berarti hitam. Jadi jika diartikan Way Harong adalah air atau sungai yang hitam. Desa Way Harong lahir pada tahun 1942 dan penduduk mayoritasnya adalah suku pribumi yaitu suku Lampung. Pada saat itu, Desa Way Harong dipimpin oleh Hi. Azhari. Setelah kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1948, Desa Way Harong ditetapkan sebagai desa definitif yang secara administrasi masuk ke dalam Kecamatan Kedondong Kabupaten Lampung Selatan.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1997 terjadi pemekaran kecamatan. Kecamatan Kedondong memekarkan Kecamatan Way Lima, sehingga Desa Way Harong masuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Way Lima. Selanjutnya, pada tahun 2007, Kabupaten Pesawaran dimekarkan dari kabupaten induknya yaitu Kabupaten Lampung Selatan, sehingga Desa Way Harong Kecamatan Way Lima masuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran.

Menurut sejarahnya, Desa Way Harong telah memekarkan tiga (3) desa. Ketiga desa tersebut dahulunya merupakan dusun atau wilayah di dalam Desa Way Harong yang kemudian dimekarkan dan menjadi sebuah desa definitif. Pada tahun 1959, Desa Way Harong memekarkan Desa Sindang Garut. Tahun 1967 Desa Way Harong memekarkan Desa Gunung Rejo dan pada tahun 1973, memekarkan Desa Margodadi.

Dari awal lahirnya, Desa Way Harong telah dipimpin oleh 9 (sembilan) Kepala Desa, diantaranya sebagai berikut:

1. Periode 1942-1948, dipimpin oleh Hi. Azhari
2. Periode 1948-1963, dipimpin oleh Halimi
3. Periode 1963-1968, dipimpin oleh Muhammad Nur
4. Periode 1968-1976, dipimpin oleh Sahari
5. Periode 1976-1984, dipimpin oleh Indra Kesuma
6. Periode 1984-1996, dipimpin oleh Abdul Syukur
7. Periode 1996-2004, dipimpin oleh Syafi’i
8. Periode 2004-2012, dipimpin oleh Saihu
9. Periode 2012-sekarang, dipimpin oleh Alfian

2. Pemerintahan Desa Way Harong

Unsur pemerintah Desa Way Harong terdiri dari unsur eksekutif dan legislatif. Unsur eksekutif pemerintah desa meliputi kepala desa, sekretaris desa, kepala-kepala urusan yaitu kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kesejahteraan rakyat (kesra), kepala urusan umum dan dua belas (12) kepala dusun. Sedangkan unsur legislatif pemerintah desa yaitu ketua dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berjumlah sebelas (11) orang.

a. Unsur Eksekutif (Aparat Desa)

Unsur eksekutif pemerintah Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Desa

   Kepala Desa Way Harong dipilih secara langsung oleh masyarakat dari calon yang memenuhi syarat yang telah ditentukan dan diatur menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepala Desa Way Harong periode 2012-2018 yaitu Bapak Alfian.

2. Sekretaris Desa

   Sekretaris Desa Way Harong berkedudukan sebagai staf pembantu kepala desa dan memimpin sekretariat desa yang mencakup urusan-urusan desa seperti pemerintahan, keuangan, kesejahteraan rakyat (kesra), pembangunan dan urusan umum.

   Sekretaris Desa Way Harong yaitu Bapak Suhendar.

3. Kepala Urusan (Kaur)

   Kepala Urusan (Kaur), berkedudukan sebagai pembantu sekretaris desa dalam bidang pemerintahan, keuangan, kesejahteraan rakyat (kesra), pembangunan dan bidang umum. Adapun Kepala Urusan (Kaur) di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, berjumlah lima (5), dengan rincian yaitu sebagai berikut:

   4. Kepala Urusan Pemerintahan : A.Asrori
   5. Kepala Urusan Pembangunan : Lukman.S
   6. Kepala Urusan Keuangan : Saiful.A
   7. Kepala Urusan Kesra : Badrullzaman
   8. Kepala Urusan Umum : Dede Maulana

4. Kepala Dusun

   Kepala Dusun merupakan pemimpin dari tiap-tiap dusun yang merupakan wakil dari pemerintah desa. Di dalam sebuah dusun, terbagi beberapa Rukun Tetangga (RT). Jumlah dusun di Desa Way Harong yaitu dua belas (12) dusun, dengan rincian yaitu sebagai berikut:

   1. Kepala Dusun Suka Karya : Asrin.AB
   2. Kepala Dusun Sumber Jaya : Karno
   3. Kepala Dusun Way Harong Timur : Khairudin
   4. Kepala Dusun Cerita Dagang : M.Zen
   5. Kepala Dusun Way Harong Barat : Suryani
   6. Kepala Dusun Sumber Agung : Budiono

7. Kepala Dusun Taman Jaya : A.Bukhari
8. Kepala Dusun Sidorejo : Sumarno
9. Kepala Dusun Gunung Kaso : Kasirun
10. Kepala Dusun Suka Manah : Hamid
11. Kepala Dusun Suka Maju : Subhi
12. Kepala Dusun Suka Aman : Sukarma

b. Unsur Legislatif

Unsur legislatif pemerintah desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki kedudukan sejajar dan merupakan mitra dari aparat desa. Selain itu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan perwujudan demokrasi di tingkat desa yang memiliki fungsi untuk mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa bersama kepala desa, serta melakukan pengawasan atas kinerja aparat desa serta pengawasan atas peraturan desa yang telah dibuat.

Adapun kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Way Harong Kecamatan Way Lima periode 2012-2018 yaitu sebagai berikut:

- Ketua : Hi. Sopyan Syam, B.A
- Wakil Ketua : Suhandi, S.Ag
- Sekretaris : Samsul Bahri
- Anggota :

  1. Mashudi
  2. Ropikoh
  3. Ipan Haryanto
  4. Nasrudin
  5. Nanang Husairi
  6. Sukma
  7. M.Said Arip
  8. Suryanto

Selanjutnya, bentuk dari struktur pemerintahan Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, dapat dilihat pada bagan berikut:

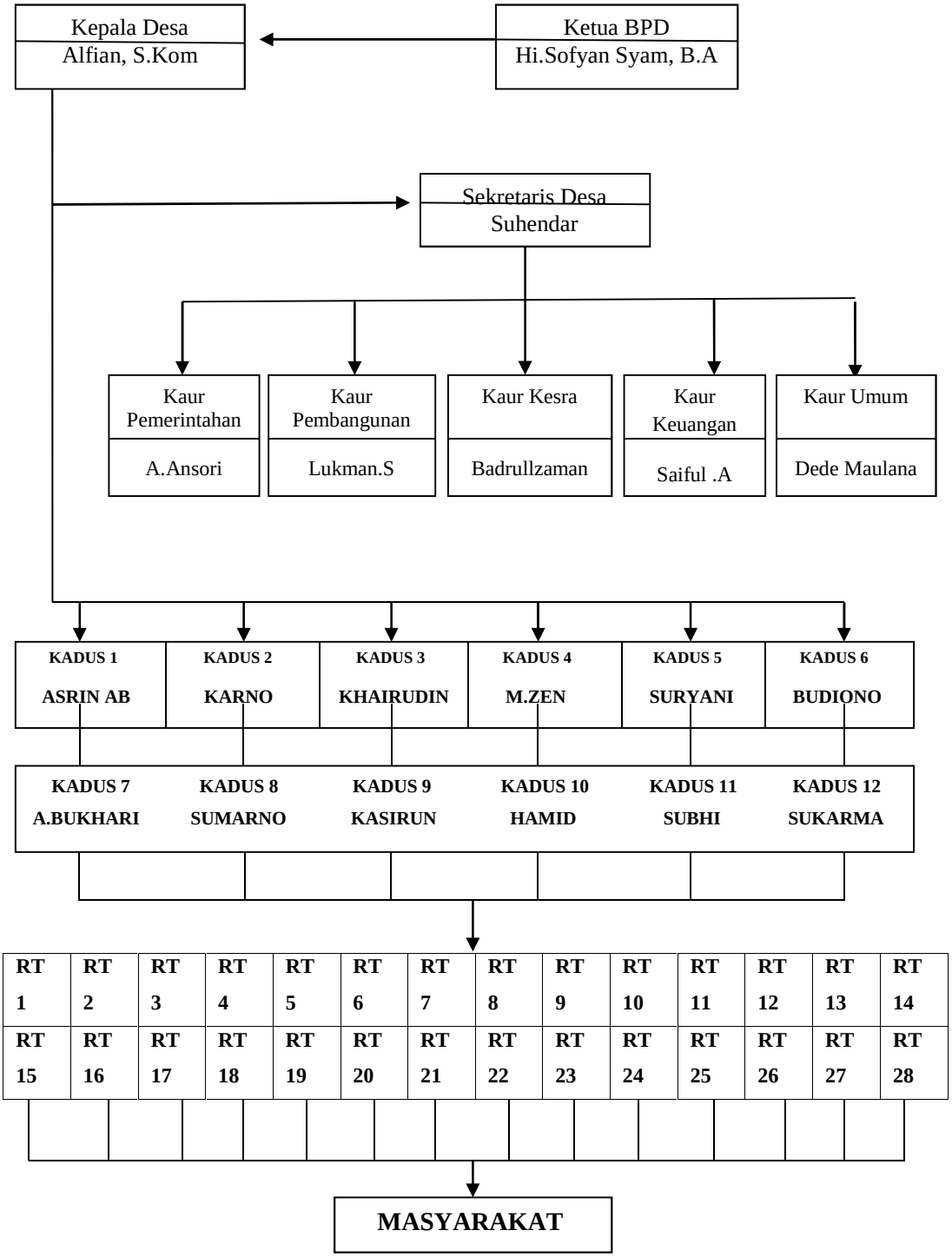

Gambar 3. Strukur Pemerintahan Desa Way Harong
Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran

3. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Way Harong memiliki luas 1.023 ha dengan suhu udara 34° celcius. Luas tersebut, terbagi atas luas pemukiman atau perumahan, fasilitas umum seperti masjid, mushola, sekolah, dan balai desa. Batas Desa Way Harong yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cimanuk;
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Rejo;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Margodadi;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kota Dalam.

4. Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk

Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah penduduk terbanyak diantara desa-desa lainnya di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 5830 jiwa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah penduduk Desa Way Harong menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2.800 jiwa	48,02 %
Perempuan	3.030 jiwa	51,98 %
Jumlah	**5.830 jiwa**	**100 %**

Sumber: Profil Desa Way Harong Kecamatan Way Lima tahun 2015

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dilihat secara jelas bahwa perbandingan penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran antara jenis kelamin penduduk perempuan yang berjumlah 51,98 % lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 48,02 %.

b. Komposisi penduduk menurut agama

Penduduk Desa Way Harong sebagian besar beragama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dalam rincian berikut:

Tabel 8. Komposisi Penduduk Desa Way Harong Menurut Agama

Agama	Jumlah	Persentase (%)
Islam	5.830	100 %
Kristen	-	
Khatolik	-	
Hindu	-	
Budha	-	
Jumlah	**5.830**	**100 %**

Sumber: Profil Desa Way Harong tahun 2015

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, jika dilihat dari komponen agama, bersifat homogen (memiliki kesamaan) dikarenakan semua penduduknya adalah beragama Islam.

c. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian atau pekerjaan

Mata pencaharian penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, sebagian besarnya adalah berprofesi sebagai buruh, kemudian sisanya adalah petani, karyawan, wiraswasta, tukang bangunan, dan jasa. Adapun rincian klasifikasi penduduk berdasarkan mata pencahariannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Komposisi Penduduk Desa Way Harong Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Karyawan	297	9,27 %
Wiraswasta	483	15,09 %
Tani	817	25,53 %
Pertukangan	163	5,09 %
Buruh	1.418	44,29 %
Pensiunan	5	0,16 %
Jasa	18	0,57 %
Jumlah	**3.201**	**100 %**

Sumber: Profil Desa Way Harong tahun 2015

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, memiliki heterogenitas (beraneka ragam) dalam bidang pekerjaan, walaupun sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pola pikir masyarakat Desa Way Harong yang berbeda-beda atau beragam.

5. Sarana dan Prasarana Desa Way Harong

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dapat mendukung semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya dengan terpenuhinya sarana dan prasarana pokok seperti sarana pendidikan, sarana peribadahan, dan sarana komunikasi dan informasi, maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana pendidikan

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Way Harong

Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Ada	2
Taman Kanak-Kanak (TK)	Ada	1
Sekolah Dasar (SD)	Ada	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Ada	1
Sekolah Menegah Atas (SMA)	Tidak Ada	-
Pondok Pesantren	Ada	1
Madrasah	Ada	4
Jumlah		**15**

Sumber: Profil Desa Way Harong tahun 2015

b. Sarana dan prasarana peribadahan

Tabel 11. Sarana dan Prasarana Peribadahan Desa Way Harong

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	6
Mushola	8
Pura	-
Wihara	-
Gereja	-
Jumlah	**14**

Sumber: Profil Desa Way Harong tahun 2015

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Way Harong

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Posyandu	5
Poskesdes	-
Puskesmas	-
Puskesmas Pembantu	-
Rumah Sakit	-
Jumlah	**5**

Sumber: Profil Desa Way Harong tahun 2015

Berdasarkan tabel 12, diketahui sarana dan prasarana kesehatan yang terdapat di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, hanya Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) yang berjumlah lima (5). Selanjutnya, seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua (2), mengenai pengertian program perawatan kesehatan masyarakat dalam bentuk *home care*. Dapat dijelaskan secara singkat bahwa *home care* adalah perawat kesehatan dengan metode perawat yang mendatangi rumah warga (*door to door*).

Maka dalam penelitian yang penulis lakukan di Desa Way Harong, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, diketahui bahwa dalam pelayanan program perawatan kesehatan masyarakat dalam bentuk *home care* tidak menggunakan sarana dan prasarana yang ada di Desa Way Harong. Namun, dalam pelayanan lanjutnya, apabila terdapat pasien yang sakitnya parah atau kronis, perawatan *home care* dilakukan di puskesmas induk yang ada di kecamatan, yang dalam hal ini adalah Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Pesawaran.

B. Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima

1. Kondisi Geografis

Puskesmas Kota Dalam merupakan puskesmas induk di wilayah Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah 168.88 km² dan memiliki kepadatan penduduk sebesar 180 Jiwa/km². Secara geografis terletak diantara $104^0$54' sampai dengan $105^0$14' BT dan $5^0$7' sampai dengan $5^0$48' LS. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin. Sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

Keadaan jalan sebagian besar terdiri dari jalan aspal dan jalan batu serta masih dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Mayoritas lahan di wilayah kerja Puskesmas Kota Dalam merupakan area perladangan, persawahan dan perkebunan. Agar jangkauan pelayanan dapat lebih merata dan luas, Puskesmas Kota Dalam ditunjang dengan Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu) Padang Manis. Sedangkan di desa-desa ada penempatan bidan desa.

Selanjutnya, penulis sajikan peta kerja Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, sebagai berikut:

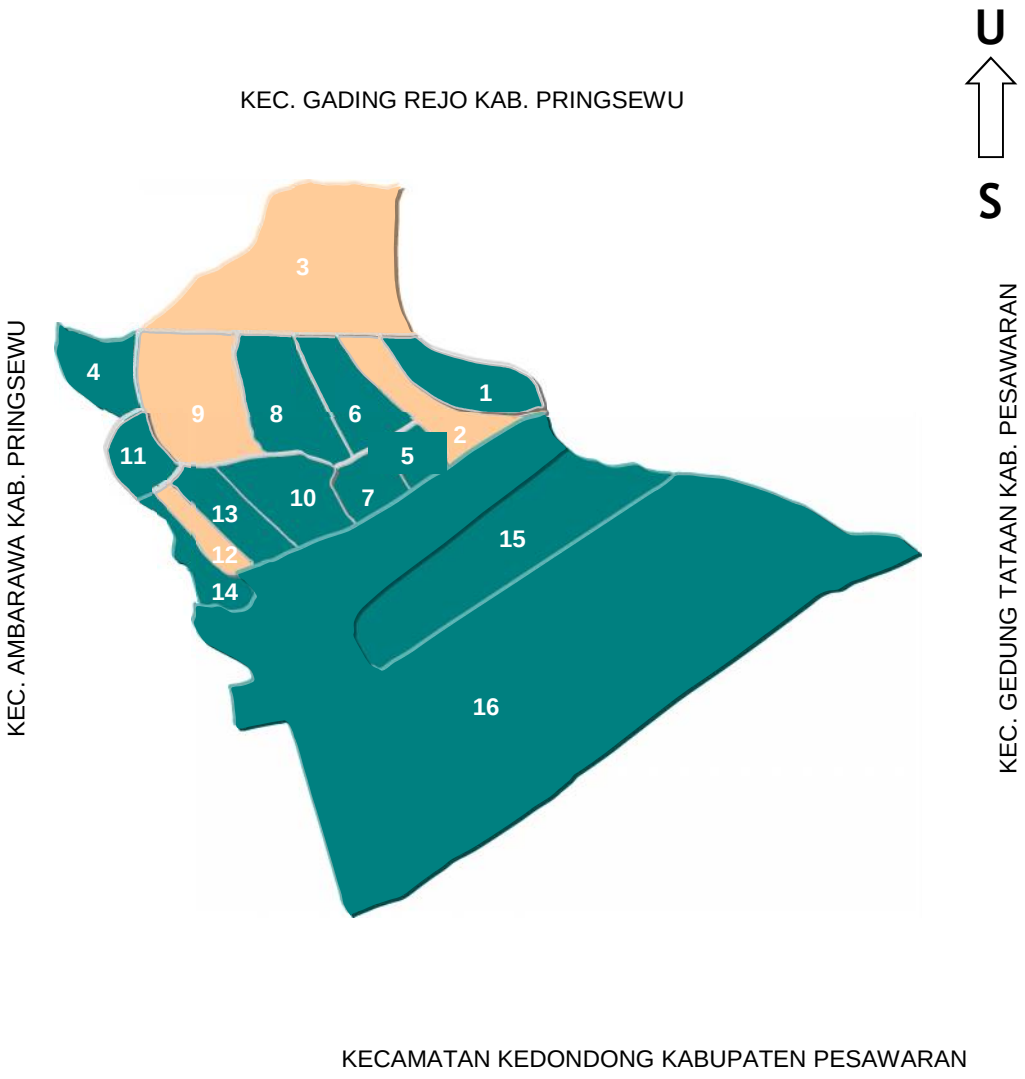

Gambar 4. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Induk Kota Dalam

Berdasarkan gambar 4, selanjutnya penulis akan sajikan keterangan desa yang dalam peta ditulis dengan nomor, yang terdapat dalam peta wilayah kerja Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, sebagai berikut:

1. Desa Padang Manis
2. Desa Banjar Negeri
3. Desa Sidodadi
4. Desa Paguyuban
5. Desa Pekondoh Gedung
6. Desa Pekondoh
7. Desa Tanjung Agung
8. Desa Gedung Dalam
9. Desa Kota Dalam
10. Desa Batu Raja
11. Desa Sindang Garut
12. Desa Gunung Rejo
13. Desa Way Harong
14. Desa Sukamandi
15. Desa Cimanuk
16. Desa Margodadi

Kemudian, berdasarkan data di atas, lokasi penelitian yang penulis lakukan dalam hal ini adalah Desa Way Harong yang secara administrasi masuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

2. Kondisi Topografi dan Klimatologi

Wilayah Puskesmas Kota Dalam terdiri dari 76,27% dataran, 21,90% lereng atau bukit dan 1,83% lembah atau DAS (Daerah Aliran Sungai). Rata-rata ketinggian dari permukaan laut per desa sekitar 100-500 meter dari permukaan laut. Secara klimatologis, beriklim tropis dengan curah hujan diantara 2.264 mm-2.868 mm. Suhu udara rata-rata tertinggi 36.6^{o}C dan terendah 22°C, kelembaban udara diantara 37-97% dengan kecepatan angin di antara 01-15 knot.

3. Pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam

Saat ini, pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran berjumlah 31 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

a. Rincian pegawai menurut status pekerjaan

Tabel 13. Rincian Pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam Menurut Status Pekerjaannya

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	31	81,57%
2.	Honorer	7	18,43%
Jumlah		**38**	**100 %**

Sumber: Profil Puskesmas Induk Kota Dalam tahun 2015

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa 31 pegawai atau 81,57% berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang atau 18,43% berstatus sebagai tenaga honorer.

b. Rincian pegawai menurut pendidikan terakhirnya

Tabel 14. Rincian Pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam Menurut Pendidikan Terakhirnya

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA/Sederajat	10	26,31%
2.	D.I	1	2,63%
3.	D.III Keperawatan	14	36,84%
4.	D.III Kebidanan	7	18,42%
5.	D.III Farmasi	1	2,63%
6.	D.III Kesehatan Lingkungan	1	2,63%
7.	S1 Keperawatan	1	2,63%
8.	S1 Kesehatan Masyarakat	1	2,63%
9.	S1 Ekonomi	1	2,63%
10.	Pendidikan Profesi Dokter	1	2,63%
Jumlah		**38**	**100 %**

Sumber: Profil Puskesmas Induk Kota Dalam tahun 2015

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa sepuluh (10) pegawai atau 26,31% pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat. Empat belas (14) pegawai atau 36,84%, berpendidikan terakhir D.III Keperawatan. Tujuh (7) pegawai atau 18,42% berpendidikan terakhir D.III Kebidanan. Selanjutnya, untuk pegawai yang berpendidikan terakhir D.1, D.III Farmasi, D.III Kesehatan Lingkungan (Kesling), S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Ekonomi dan Pendidikan Profesi Dokter, masing-masing hanya satu (1) pegawai atau 2,63%.

c. Rincian pegawai menurut jenis kelaminnya

Tabel 15. Rincian Pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam Menurut Jenis Kelaminnya

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	13	34,21%
2.	Perempuan	25	65,79%
Jumlah		**38**	**100%**

Sumber: Profil Puskesmas Induk Kota Dalam tahun 2015

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa pegawai Puskesmas Induk Kota Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah tiga belas (13) pegawai atau 34,21% dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan berjumlah dua puluh lima (25) pegawai atau 65,79%.